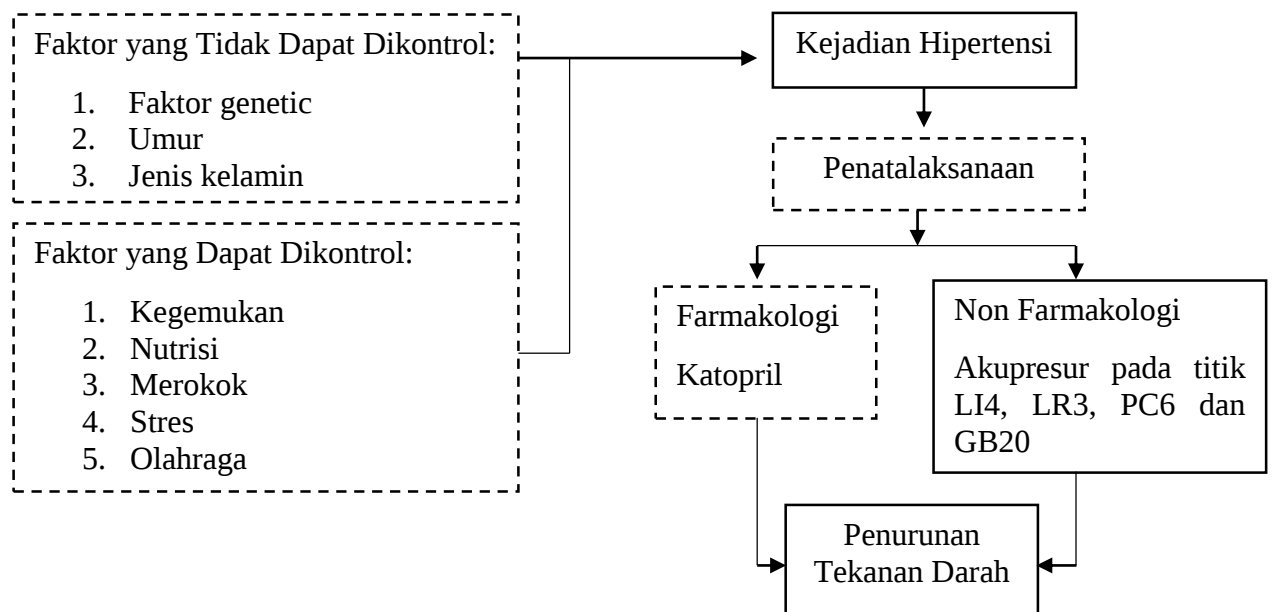


BAB III

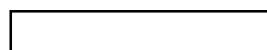
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ialah representasi abstrak dari suatu realitas, digunakan untuk komunikasi serta pembentukan teori yang menjelaskan hubungan antar variabel yang sedang diselidiki dan variabel yang tidak diselidiki. Kerangka konsep membantu peneliti mengaitkan temuan dengan teori yang relevan (Nursalam, 2015). Adapun Kerangka konsep dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:



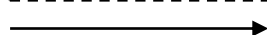
Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur berpikir

Gambar 5. Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Akupresur Titik Li 4, Lr 3, PC 6 dan GB 20 Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi II Tahun 2024

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel ialah konsep dari berbagai level dari abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran.

a. Variabel bebas

Variabel bebas ialah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Terapi akupresur titik LI4, LR3, PC6 dan GB20.

b. Variabel terikat

Variabel terikat ialah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati atau diukur. Definisi operasional bisa diamati memungkinkan orang untuk mengamati atau mengukur suatu objek atau fenomena secara akurat yang dapat diulangi oleh orang lain. Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Pengaruh Terapi Akupresur Titik Li 4, Lr 3, PC 6 dan GB 20 Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi II Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel bebas: Pemberian terapi akupresur titik LI 4, LR 3, PC 6 dan GB 20	Terapi akupresur pada titik LI4, LR3, PC6 dan GB20 yang diberikan kepada penderita hipertensi dengan melakukan penekanan menggunakan jempol atau jari tangan sebanyak 30 kali selama 2 menit serta pemijatan atau pemutaran searah jarum jam dilakukan 2 kali dalam seminggu.	Observasi sesuai SOP	-
Variabel terikat: Tekanan darah pada pasien hipertensi	Pemeriksaan tekanan darah pada pasien hipertensi dilakukan sebelum dan sesudah diberikan terapi. Pemeriksaan dilakukan di lengan yang aktif baik lengan kiri maupun lengan yang kanan.	Sphygmomanometer dan stetoskop Klasifikasi hipertensi menurut WHO: Optimal : <120/<80 mmHg Normal : <130/<85 mmHg Normal – tinggi : 130-139 / 85-89 mmHg Grade I : 140-159 / 90-99 mmHg Grade II : 160-179 / 100-109 mmHg Grade III : >180/>110 mmHg	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan (Nursalam, 2015).

(Ha) merupakan hipotesis penelitian yang mengindikasikan adanya hubungan, pengaruh, atau perbedaan antara dua atau lebih variabel. Sifat hubungan, perbedaan, dan pengaruh tersebut dapat bersifat sederhana atau kompleks, serta dapat bersifat sebab-akibat.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ha: Adanya pengaruh terapi akupresur titik Li 4, Lr 3, PC 6 dan GB 20 terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.